

**PENERAPAN LAYANAN INFORMASI DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN *MULTIPLE INTELLIGENCE* SISWA KELAS
IX SMP MUHAMMADIYAH 48 MEDAN TAHUN
AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program
Study Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

LITA SHAFIRA

NPM : 1502080046



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2019



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 21 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Lita Shafira
NPM : 1502080046
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman *Multiple Intelligence* Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus



Dr. H. Elfrando Nasution, S.Pd, M.Pd

PANITIA PELAKSANA

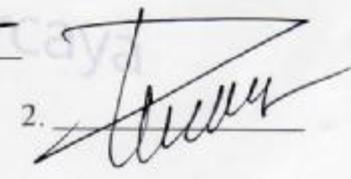
Sekretaris

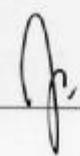
Dr. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA
2. Drs. Zaharuddin Nur, MM
3. Ilham Khairi Siregar, S.Pd, M.Pd

1. 

2. 

3. 



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama Lengkap : Lita Shafira
NPM : 1502080046
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman *Multiple Intelligence* Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Sudah layak disidangkan

Medan, September 2019

Pembimbing

a/n.

Ilham Khairi Siregar S.Pd M.Pd

Diketahui Oleh :



Dr. H. E. Hrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Lita Shafira
NPM : 1502080046
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman
Multiple Intelligence Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan
Tahun Ajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28 Mei 2019	- Perbaikan bab I, II, III	}	
	- Bimbingan Instrumen & Riset		
29 Mei 2019	Bab IV, Hasil Pembahasan	}	
	Bimbingan Pretest & Posttest		
19 Agustus 2019	Bab IV Perbaikan	}	
17 September 2019	Sudah dipengeti dan disetujui	}	
	untuk disajikan		

Medan, September 2019

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Ilham Khairi Siregar S.Pd M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Shafira Lita. 1502080046, “Penerapan Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Multiple Intelligence Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2018/2019”. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan layanan informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman multiple intelligence siswa menggunakan layanan informasi pada siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 48 Medan.

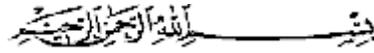
Subjek penelitian ini adalah kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan yang berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengambilan sampel data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 30 orang yang diambil berdasarkan skor total dari pengisian instrumen angket yang mengandung pemahaman multiple intelligence siswa yang di sebar pada siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum dilaksanakannya layanan informasi (pretest) pemahaman multiple intelligence siswa cenderung rendah dengan rata-rata 70,8 dan setelah diberikannya layanan informasi (posttest) mengalami peningkatan dengan rata-rata 110,7.

Dari hasil uji hipotesis diperoleh terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang pemahaman *multiple intelligence* siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi, dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan informasi berhasil meningkatkan pemahaman multiple intelligence siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan.

Kata kunci : Layanan Informasi, *Multiple Intelligence*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat dalam pencapaian gelar Sarjana Program Pendidikan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat beserta salam kepada nabi muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman zahiliyah kedalam dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak dapat menyelesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, semangat, maupun pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini. Untuk itu sudah sepantasnya penulis memberikan mengucapkan terima kasih terutama kepada kedua orang tua Ayahanda **Syahrul** dan Ibunda **Endang Sriwahyuni** yang telah memberikan kasih sayang dan penuh pengorbanannya telah mengasuh, membimbing dan berkat doanya yang tiada hentinya ditunjukkan kepada penulis.

Selain kedua orang tua penulis juga mengucapkan terima kasih yang tidak bertepi kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.Ap** sebagai rector Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Bapak Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd** sebagai dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Jamila, M.Pd** sebagai ketua Program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M** sebagai sekretaris Program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Ilham Khairi Siregar S.Pd, M.Pd** sebagai pembimbing materi skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan serta arahan kepada penulis sehingga selesai skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan pengarahan kepada penulis.
7. Seluruh staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membantu kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Bapak Drs. Abdullah Sani Nasution** selaku kepala SMP Muhammadiyah 48 Medan yang dapat memberikan dan kesempatan, waktu untuk penulis melaksanakan penelitian hingga selesai.

9. **Ibu Dra. Rustina Ria, M.Pd** selaku Guru Bimbingan dan Konseling disekolah SMP Muhammadiyah 48 Medan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
10. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Siswa/siswi kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
11. Abang, kakak, dan adik saya Jodi Pratama, Lisa Shafira, Rara Nabila serta keluarga penulis yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman di kelas Bimbingan dan Konseling A Pagi 2015 penulis mengucapkan terima kasih membantu saya dalam melaksanakan kegiatan belajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Sahabat kesayangan Retno Sari, Ilhaderi Sanjayana Sitinjak, Alvina Fitra rambe, Indi Rizka Khalila yang telah memberikan dukungan dan berbagi ilmu kepada penulis.

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat dan satu bidang pendidikan.

Medan, September 2019
Penulis

Lita shafira
1502080046

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	7
A. Landasan Teori.....	7
1. <i>Multiple Intelligence</i> (Kecerdasan jamak)	7
a. Pengertian <i>Multiple Intelligence</i>	7
b. Jenis-jenis <i>Multiple Intelligence</i>	8
2. Layanan Informasi.....	13
a. Pengertian Layanan Informasi	13

b. Tujuan Layanan Informasi	14
c. Komponen Layanan Informasi.....	15
d. Asas Layanan Informasi	16
e. Pendekatan dan Teknik Layanan Informasi.....	16
f. Pelaksanaan Layanan Informasi	17
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III : METODE PENELITIAN.....	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel.....	23
C. Definisi Variabel Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian	25
E. Uji Validitas.....	28
F. Uji Analisis Data.....	31
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	35
A. Profil Sekolah.....	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Hasil Data Pretest.....	38

2. Hasil Data Posttest	41
3. Hasil Data Pemahaman Multiple Intelligence Siswa.....	43
C. Kecenderungan Variabel Penelitian	45
D. Pengujian Hipotesis.....	45
E. Pembahasan	48
1. Gambaran Pemahaman Multiple Intelligence Siswa (Pretest).....	48
2. Gambaran Pemahaman Multiple Intelligence Siswa (Posttest)....	49
3. Perbedaan Pemahaman Multiple Intelligence Siswa (Pretest dan Posttest)	50
F. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	55
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaa Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian	23
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian	23
Tabel 3.4 Pedoman Observasi.....	25
Tabel 3.5 Pemberian Skor Angket Skala Likert	26
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Angket	27
Tabel 3.7 Kategorisasi Persepsi Multiple Intelligence.....	32
Tabel 4.1 Skor Pretest Multiple Intelligence	39
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Pretest.....	40
Tabel 4.3 Skor Posttest Multiple Intelligence.....	41
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Posttest.....	42
Tabel 4.5 Perbandingan Multiple Intelligence Pretest-Posttest	43
Tabel 4.6 Hasil Frekuensi Pretest dan Posttest	44
Tabel 4.7 Hasil Analisis	46
Tabel 4.8 Arah Perbedaan pretest dan posttest	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 2 Histogram Hasil Pretest dan Posttest	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Riwayat Hidup

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Instrumen Angket

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 5 Tabulasi Skor Pretest

Lampiran 6 Tabulasi Skor Posttest

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 8 Hasil Uji Wilcoxon

Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Lampiran 10 K-1

Lampiran 11 K-2

Lampiran 12 K-3

Lampiran 13 Surat Keterangan

Lampiran 14 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 15 Surat Pernyataan

Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Proposal Skripsi

Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 18 Surat Izin Riset

Lampiran 19 Surat Balasan Riset

Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 21 Lembar Pengesahan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi yang ada dalam diri untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mencakup pengetahuan yang harus dimiliki dan moral yang dibentuk dan dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Pendidikan tidak sekedar menyampaikan informasi pengetahuan kepada peserta didik, melainkan menciptakan situasi, mengarahkan, mendorong dan membimbing aktivitas belajar peserta didik ke arah perkembangan optimal. Tujuan pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar menentukan keberhasilan guru di sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru yang berhasil akan selalu memperhatikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut sekolah mempunyai peranan yang sangat penting.

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang membantu proses pendewasaan serta membentuk manusia menuju kematangan. Dalam pembelajaran di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar karena siswa tidak mengetahui kecerdasan atau pun potensi yang ada didalam dirinya. Daya pikir seseorang yang telah mendapat didikan dari sekolah (pembelajaran), menunjukkan sifat-sifat yang lebih baik dari pada anak yang tidak bersekolah. Intelegensi atau kecerdasan tidak hanya terpaut pada kecerdasan individual, tetapi ada pula kecerdasan majemuk. Melalui teori kecerdasan

majemuk akan menghindari adanya penghakiman terhadap manusia dari sudut pandangan intelegensi.

Setiap anak memiliki potensi dan kecerdasan masing-masing untuk dikembangkan. Kecerdasan setiap orang selalu berkembang (dinamis), tidak statis. Di dalam dunia pendidikan pemahaman makna kecerdasan sering dikatakan bahwa orang cerdas adalah dia yang pandai di bidang akademik. Seiring berjalannya waktu kecerdasan tidak lagi memiliki satu makna, tetapi makna dari kecerdasan sangatlah luas. Seorang anak dianggap cerdas tidak hanya dia yang pandai di bidang akademik saja, melainkan ada bidang lain yang ia ungguli. Hal ini dikarenakan setiap manusia dikaruniai kecerdasan jamak (*multiple intelligence*) yang perkembangannya tergantung dari masing-masing individu. *Multiple intelligence* artinya bermacam-macam kecerdasan. Bahwa setiap orang memiliki bermacam-macam kecerdasan, tetapi dengan kadar pengembangan yang berbeda. Setiap manusia memang diciptakan dengan memiliki berbagai macam karakteristik yang salah satunya adalah kecerdasan. Menurut Yaumi (2016:9) definisi lain tentang kecerdasan mencakup kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru atau perubahan lingkungan saat ini, kemampuan untuk mengevaluasi dan menilai, kemampuan untuk memahami ide-ide yang kompleks, kemampuan untuk berpikir produktif, kemampuan untuk belajar dengan cepat dan belajar dari pengalaman dan bahkan kemampuan untuk memahami hubungan.

Dari pengamatan yang pernah dilakukan peneliti disekolah SMP Muhammadiyah 48 Medan bahwa banyak siswa yang tidak mengetahui dan menyadari bahwa pada dasarnya anak memiliki banyak kecerdasan yang ada di dalam dirinya, siswa tidak mengetahui bahwa setiap individu ataupun manusia

mempunyai potensi yang dapat diasah dan dikembangkan sesuai dengan peminatan arah yang diinginkan oleh setiap siswa, seperti yang terjadi dalam pengamatan peneliti di sekolah SMP Muhammadiyah 48 Medan ini menganggap bahwa dirinya tidak memiliki kemampuan lebih dibandingkan dengan teman-temannya yang mampu menyelesaikan tugas pelajaran matematika misalnya dengan baik dan mendapatkan nilai yang sempurna, sedangkan dirinya tidak mampu untuk melakukan hal tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti melihat perlu adanya usaha untuk mengatasi pemikiran siswa yang menganggap dirinya bahwa tidak bisa dan tidak memiliki kemampuan apapun, sehingga menyebabkan tidak adanya percaya diri siswa untuk menunjukkan bahwa dirinya memiliki kemampuan ataupun kecerdasan. Apabila masalah ini tidak cepat ditangani maka dikhawatirkan banyak dampak negatif yang muncul. Perilaku yang dapat muncul berbagai macam, beberapa diantaranya adalah rendahnya rasa percaya diri, timbul rasa takut untuk menunjukkan kemampuan yang ada pada dirinya, salah mengambil jurusan untuk sekolah lanjutan, dan lain sebagainya, hal ini perlu ditangani dengan serius agar siswa mampu mengetahui serta mengembangkan segenap potensi yang ada pada dirinya. Salah satu upaya yang diharapkan dapat dilakukan untuk meningkatkan *multiple intelligence* dan pemahaman dengan pemberian layanan informasi kepada siswa.

Layanan informasi diperkirakan sangat tepat digunakan sebagai salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling untuk diberikan kepada siswa dalam meningkatkan pemahaman *multiple intelligence*. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Prayitno (2017:66) dalam layanan ini, kepada peserta layanan

disampaikan berbagai informasi, kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa meningkatkan pemahaman *multiple intelligence* yang ada pada diri siswa sangat penting untuk ditingkatkan melalui layanan informasi, maka dalam penyusunan proposal ini penulis tertarik untuk meneliti **“Penerapan Layanan informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman *Multiple Intelligence* Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya terdapat beberapa masalah yang identifikasi sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang tidak mengetahui *multiple intelligence*.
2. Kurangnya rasa ingin tahu siswa akan kecerdasan ataupun potensi yang dimilikinya.
3. Banyak siswa menganggap dirinya tidak memiliki kemampuan lebih dibandingkan dengan teman-temannya
4. Banyak siswa yang tidak mengetahui arah pemilihan kegiatan seperti (ekstrakurikuler) ataupun sekolah lanjutan yang sesuai dengan kecerdasan yang dimilikinya.
5. Siswa tidak mengetahui macam-macam kecerdasan, sehingga siswa tidak memahami kecerdasan apa yang dimilikinya.

6. Hilangnya rasa percaya diri siswa karena tidak mengetahui kemampuan yang dimilikinya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjabaran identifikasi tersebut maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu “Penerapan Layanan Informasi dalam meningkatkan pemahaman *Multiple Intelligence* siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran *Multiple Intelligence* siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan sebelum diberikan layanan informasi.
2. Bagaimana gambaran *Multiple Intelligence* siswa kelas IX sesudah diberikan layanan informasi.
3. Apakah ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi terhadap *Multiple Intelligence* siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran *Multiple Intelligence* siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan sebelum diberikan layanan informasi.
2. Untuk mengetahui gambaran *Multiple Intelligence* siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan sesudah diberikan layanan informasi.

3. Untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi terhadap *Multiple Intelligence* siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam. Dan diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang meningkatkan *multiple intelligence*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Bagi Siswa

Sebagai informasi bagi siswa tentang cara meningkatkan *multiple intelligence*.

- b. Bagi Guru Bidang Studi dan Guru Bimbingan Konseling

Sebagai bahan masukan dalam melaksanakan tugasnya dan mampu memenuhi kebutuhan siswa mengenai cara meningkatkan *multiple intelligence*.

- c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai nilai tambahan bagi peneliti sendiri guna meningkatkan pengetahuan di bidang layanan informasi dan dalam meningkatkan *multiple intelligence*.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan teori

1. *Multiple Intelligence* (Kecerdasan jamak)

a. Pengertian *Multiple Intelligence*

Multiple intelligence merupakan sebuah teori yang di temukan oleh Dr. Howard Gardner pada tahun 1982. Yaumi dan Ibrahim (2016:11) mengatakan “*multiple intelligences* atau biasa disebut dengan kecerdasan jamak adalah berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran”.

Jasmine (2013:11) juga mengatakan bahwa :

“Kecerdasan majemuk adalah validasi tertinggi gagasan bahwa perbedaan individu adalah penting. Pemakaiannya dalam pendidikan sangat tergantung pada pengenalan, pengakuan, dan penghargaan terhadap setiap atau berbagai cara siswa (pembelajaran) belajar, disamping pengenalan, pengakuan dan penghargaan terhadap setiap minat dan bakat masing-masing pembelajaran”.

Bainbridge (Yaumi 2010:9) juga mengemukakan “dalam pengertian yang populer, kecerdasan sering didefinisikan sebagai kemampuan mental umum untuk belajar dan menerapkan pengetahuan dalam memanipulasi lingkungan, serta kemampuan untuk berfikir abstrak”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa *Multiple Intelligence* adalah teori kecerdasan ganda yang dimiliki di dalam diri seseorang dalam memecahkan suatu persoalan. Kecerdasan tidak dapat diukur dengan cara mengerjakan test-test saja akan tetapi kecerdasan mempunyai arti

yang sangat luas. Masing-masing kecerdasan yang berbeda-beda ini dapat digambarkan oleh ciri-ciri, kegiatan-kegiatan, dan minat-minat tertentu.

b. Jenis-Jenis *Multiple Intelligence*

Adapun jenis-jenis kecerdasan jamak menurut Yaumi (2016:13) yaitu:

1. Kecerdasan Verbal-Linguistik

Kecerdasan verbal-linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa, termasuk bahasa ibu dan bahasa-bahasa asing, untuk mengekspresikan apa yang ada didalam pikiran dan memahami orang lain.

Ciri-ciri pada kecerdasan Verbal-Linguistik suka membaca, gemar menulis (puisi, cerpen, novel, diary, dsb), suka bermain scrable atau mengisi TTS, pandai bercerita, suka memelesetkan atau memarodikan kata-kata, lebih suka mendengar secara lisan (auditory), mudah mengingat kata-kata aneh, suka menghibur orang lain atau diri sendiri dengan serangkaian kata/kalimat, suka berintonasi dalam berkata-kata, punya banyak perbendaharaan kata, mudah menemukan kejanggalan bahasa dalam tulisan atau kata-kata orang lain, suka menghabiskan waktu di toko buku (Rofiah, 2016:73).

2. Kecerdasan Logis-Matematik

Keceerdasan matematik adalah kemampuan yang berkenaan dengan rangkaian alasan, mengenal pola-pola dan aturan. Kecerdasan ini merujuk pada kemampuan untuk mengeksplorasi pola-pola, kategori-kategori dan hubungan dengan memanipulasi objek atau symbol untuk melakukan percobaan dengan cara yang terkontrol dan teratur.

Seseorang dengan kecerdasan matematis logis yang tinggi biasanya memiliki ketertarikan terhadap angka-angka, menikmati ilmu pengetahuan, mudah mengerjakan matematika dalam benaknya, suka memecahkan misteri, senang menghitung, suka membuat perkiraan, menerka jumlah (seperti menerka jumlah uang logam dalam sebuah wadah), mudah mengingat angka-angka serta skor-skor, menikmati permainan yang menggunakan strategi seperti catur atau games strategi, memperhatikan antara perbuatan dan akibatnya (yang dikenal dengan sebab-akibat), senang menghabiskan waktu dengan mengerjakan kuis asah otak atau teka-teki logika, senang menemukan cara kerja komputer, senang mengelola informasi kedalam tabel atau grafik dan mereka mampu menggunakan komputer lebih dari sekedar bermain games (Amir, 2013:5).

3. Kecerdasan Visual-Spasial

Kecerdasan visual-spasial merupakan kecerdasan yang dikaitkan dengan bakat seni, khususnya seni lukis dan seni arsitektur. Kecerdasan visual-spasial atau kecerdasan gambar atau kecerdasan pandang ruang didefinisikan sebagai kemampuan mempersepsi dunia visual-spasial secara akurat serta mentransformasikan persepsi visual-spasial tersebut dalam berbagai bentuk. Komponen dari kecerdasan Visual-Spasial adalah kepekaan pada garis, warna, bentuk, ruang, keseimbangan, bayangan harmoni, pola dan hubungan antar unsure tersebut. Kecerdasan ini menyukai merancang, menggambar, memvisualisasikan, mencoret-coret.

4. Kecerdasan Jasmaniah-Kinestetik

Kecerdasan jasmaniah-kinestetik adalah kemampuan untuk menggunakan seluruh tubuh dalam mengekspresikan ide, perasaan, dan menggunakan tangan untuk menghasilkan atau mentransformasi sesuatu. Dengan demikian, kecerdasan kinestetik disebut juga kecerdasan olah tubuh karena dapat merangsang kemampuan seseorang untuk mengolah tubuh secara ahli, atau untuk mengekspresikan gagasan dan emosi melalui gerakan. Kemampuan seperti ini dapat diamati pada anak yang pandai berolahraga dan menari atau berdansa, termasuk kemampuan menangani suatu benda dengan cekatan dan membuat sesuatu.

5. Kecerdasan Berirama-Musik

Kecerdasan musik adalah kapasitas berpikir dalam musik untuk mampu mendengarkan pola-pola dan mengenal serta mungkin memanipulasinya. Orang yang mempunyai kecerdasan musik yang kuat tidak saja mengingat musik dengan mudah, mereka tidak dapat keluar dari pemikiran musik dan selalu hadir dimana-mana. Anak-anak yang memiliki kecerdasan musik yang tinggi memiliki sensitivitas untuk mendengarkan pola-pola, bersenandung dan dapat memainkan sesuai dengan irama, mampu membedakan bunyi-bunyi dan memiliki perasaan yang baik terhadap tangga nada, bergerak sesuai dengan irama, mengingat irama dan pola-pola bunyi, mencari dan menikmati pengalaman musik, bermain dengan suara, sangat bagus dalam mengambil nada, mengingat melodi, mengamati irama dan mengetahui waktu memulai dan mengakhiri nada, sering mendengarkan musik, dapat mengenal bahwa musik dengan

berbagai variasi, dapat dengan mudah mengingat melodi dan menyanyikan, mempunyai suara merdu, baik itu bernyanyi solo maupun paduan suara, memainkan instrumen musik, berbicara, atau bergoyang mengikuti irama, dapat mengetuk meja sambil bekerja, menunjukkan sensitivitas pada suara dalam lingkungan, member respons secara emosional pada musik yang mereka dengarkan. Mereka menyukai bernyanyi, bersiul, bersenandung, mendengarkan.

6. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal dapat didefinisikan sebagai kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut. Komponen inti dari kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan memahami diri yang akurat meliputi kekuatan dan keterbatasan diri, kecerdasan akan suasana hati, maksud, motivasi, temperamen dan keinginan, serta kemampuan berdisiplin diri, memahami dan menghargai diri. Kecerdasan ini menyukai seperti memimpin organisasi, menghubungkan, memanipulasi, memediasi.

7. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan dengan indikator-indikator yang menyenangkan bagi orang lain. Sikap-sikap yang ditunjukkan oleh anak dalam kecerdasan interpersonal sangat menyejukkan dan penuh kedamaian. Cenderung menyukai penetapan tujuan, bermeditasi, bermimpi, merencanakan, bercermin/berefleksi.

8. Kecerdasan Naturalistik

Kecerdasan naturalistik adalah kemampuan dalam melakukan kategorisasi dan membuat hierarki terhadap keadaan organisme seperti tumbuh-tumbuhan, binatang, dan alam. Salah satu ciri yang ada pada anak-anak yang kuat dalam kecerdasan naturalistik adalah kesenangan mereka pada alam, binatang, misalnya akan berani mendekati, memegang, mengelus, bahkan memiliki naluri untuk memelihara. Kecerdasan naturalistik didefinisikan sebagai keahlian mengenali dan mengategorikan spesies, baik flora maupun fauna, dilingkungan sekitar, dan kemampuannya mengolah dan memanfaatkan alam, serta melestarikannya.

9. Kecerdasan Eksistensial-Spiritual

Kecerdasan spritual diyakini sebagai kecerdasan yang paling esensial dalam kehidupan manusia dibandingkan dengan berbagai jenis kecerdasan lain seperti kecerdasan intelektual, emosional, dan kecerdasan sosial. Dengan demikian, karakteristik orang yang memiliki kecerdasan eksistensial atau kecerdasan spiritual menjadi kreatif, logic, dan imaginatif, khusus dan umum, repetitive dan intuitif, terorganisasi pada saat yang sama juga menjadi konseptual, senang pada hal-hal yang bersifat detail pada saat yang sama juga senang pada hal-hal yang bersifat umum, dan sebagainya.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwasanya dalam teori *multiple intelligence* setidaknya terdapat sembilan jenis kecerdasan yang pasti dimiliki oleh setiap manusia, dan hal ini pun besar kemungkinan akan bertambah. Diantara kecerdasannya yaitu: (1) linguistik: kemampuan

dalam bidang bahasa, (2) matematika: suka ketepatan dan menyukai berfikir abstrak, (3) visual dan spasial: berpikir dengan menggunakan gambar, termasuk gambaran mental, cakap bekerja dengan peta, grafik dan diagram. (4) musik: sensitif terhadap mood dan emosi, menyukai dan mengerti musik, (5) intrapersonal: mengerti perasaan sendiri, dapat memotivasi diri sendiri, mengerti siapa dirinya, mengerti dan sangat memperhatikan nilai dan etika hidup, (6) interpersonal: mudah bergaul, mediator, pintar berkomunikasi, (7) kinestik: kemampuan mengendalikan pengendalian fisik yang sangat baik, ahli dalam pekerjaan tangan, suka menyentuh, dan memanipulasi obyek, dan (8) naturalis: mencintai lingkungan/alam, mengenali, berinteraksi dengan hewan dan tumbuhan. Dan kemudian kecerdasan yang terakhir atau ke sembilan (9) yaitu kecerdasan eksistensial yakni kemampuan seseorang untuk menjawab persoalan-persoalan terdalam eksistensi atau keberadaan manusia. Orang dengan kecerdasan ini tidak puas hanya menerima keadaannya, keberadaannya secara otomatis. Tetapi ia mencoba menyadarinya dan mencari jawaban yang terdalam.

2. Layanan Informasi

a. Pengertian Layanan Informasi

Dalam rangka pencapaian tujuan Bimbingan dan Konseling disekolah, terdapat beberapa jenis layanan yang diberikan kepada siswa, salah satunya yaitu Layanan Informasi. Untuk mengetahui secara jelas pengertian layanan informasi akan diuraikan beberapa pengertian layanan informasi oleh para ahli.

Prayitno (2017:65) menyampaikan bahwa “diperlukannya informasi bagi individu semakin penting mengingat kegunaan informasi sebagai acuan untuk bersikap dan bertingkah laku sehari-hari, sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan”.

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi seperti; informasi belajar, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan (Hidayati,2015).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa layanan informasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para siswa tentang berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya.

b. Tujuan Layanan Informasi

Adapun tujuan layanan informasi menurut prayitno (2017:66) yaitu:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari (dalam rangka kehidupan efektif sehari-hari) dan perkembangan dirinya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk-beluknyan sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila

peserta yang bersangkutan mengalaminya), untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada, dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar memahami, menguasai informasi yang disampaikan dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam bidang pribadi, social, belajar, dan karir.

c. Komponen Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terdapat tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta, dan informasi yang menjadi layanan. Berikut ini Prayitno (2017:67) menyebutkan komponen layanan informasi adalah:

1. Konselor, ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggaraan layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.
2. Peserta, yaitu individu-individu yang memerlukan dan membutuhkan untuk mengikuti layanan informasi.
3. Materi layanan, pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu kepada seluruh bidang pelayanan konseling, yaitu bidang pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan, berkeluarga dan beragama serta kehidupan berkewarganegaraan. Untuk keperluan layanan informasi, informasi

yang menjadi isi layanan harus spesifik dan dikemas secara jelas serta dirinci sehingga dapat disajikan secara efektif dan dipahami dengan baik oleh para peserta layanan.

d. Asas Layanan Informasi

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam satu forum terbuka. Prayitno (2017:69) menjelaskan bahwa asas kegiatan mutlak diperlukan, didasarkan pada kesukarelaan dan keterbukaan, baik dari para peserta maupun konselor.

Asas kerahasiaan diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta layanan khususnya dengan informasi yang sangat pribadi. Layanan khusus informasi yang mempribadi ini biasanya tergabung ke dalam layanan konseling lain yang relevan, seperti konseling perorangan.

e. Pendekatan dan Teknik Layanan Informasi

Layanan informasi diselenggarakan secara langsung dan terbuka dari konselor kepada para pesertanya yang disajikan dalam bentuk:

1. Ceramah, Tanya jawab, dan diskusi

Menurut Prayitno (2017:73) “cara penyampaian informasi yang paling biasa dipakai adalah ceramah yang diikuti dengan tanya jawab, untuk mendalami informasi tersebut dapat dilakukan diskusi diantara para peserta, dengan mengaktifkan mereka ber-BMB3”.

2. Media

Dalam penyampaian informasi dapat digunakan berupa alat peraga, media tulis dan program elektronik seperti laptop, infocus, power point, hp.

3. Narasumber

Penyelenggaraan layanan informasi juga dapat melibatkan pihak lain sebagai narasumber sesuai dengan isi informasi yang dibutuhkan.

4. Penilaian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penilaian hasil layanan informasi difokuskan kepada pemahaman para peserta terhadap informasi yang menjadi isi layanan.

f. Pelaksanaan Layanan Informasi

Dalam menyikapi layanan informasi ada beberapa langkah-langkah yang harus dipenuhi agar dalam penyampaiannya dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik. Kemudian informasi yang diberikan kepada peserta didik atau siswa sesuai dengan kebutuhan siswa artinya informasi yang diberikan cukup akurat.

Menurut Tohirin (2011:152) langkah-langkah pelaksanaan layanan menempuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Langkah Perencanaan yaitu, identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta didik layanan, menetapkan materi informasi sebagai isi layanan, menetapkan subjek sasaran layanan, menetapkan narasumber, menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan, menyiapkan kelengkapan administrasi.

2. Langkah pelaksanaan yang mencakup kegiatan yaitu, mengorganisasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta layanan, mengoptimalkan penggunaan metode dan media.
3. Langkah Evaluasi yaitu, menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, mengaplikasikan instrumen evaluasi, mengolah hasil aplikasi instrument.
4. Analisis Hasil Evaluasi yaitu, menetapkan norma dan standar evaluasi, melakukan analisis menafsirkan hasil analisis.
5. Tindak Lanjut yaitu, menetapkan jenis dan arah tindak lanjut mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait dan, melaksanakan rencana tindak lanjut.
6. Pelaporan yaitu, menyusun laporan layanan informasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepada kepala sekolah), mendokumentasikan laporan.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan terkait dengan multiple intelligence, antara lain:

1. Candra (2015) meneliti tentang Penerapan Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence Pada Siswa Kelas V di SD Juara Gondokusuman Yogyakarta. Penelitian ini mengungkapkan bahwa untuk mendeskripsikan persiapan pelaksanaan penilaian dan hambatan dalam menerapkan pembelajaran berbasis multiple intelligence pada siswa.

Kaitan penelitian Candra dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang multiple intelligence dimana siswa sebagai subjek penelitiannya. Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian ini meningkatkan pemahaman multiple intelligence siswa melalui layanan informasi, sedangkan penelitian sebelumnya mengkaji tentang menerapkan pembelajaran berbasis multiple intelligence pada siswa.

2. Rofiah (2016) meneliti tentang Menerapkan Multiple Intelligence Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. Penelitian ini mengungkapkan untuk menerapkan pembelajaran tentang multiple intelligence di sekolah dasar.

Kaitan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai multiple intelligence. Penelitian sebelumnya memahami pembelajaran tentang multiple intelligence. Sedangkan, penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk melihat sejauh mana layanan informasi meningkatkan pemahaman multiple intelligence siswa.

C. Kerangka Konseptual

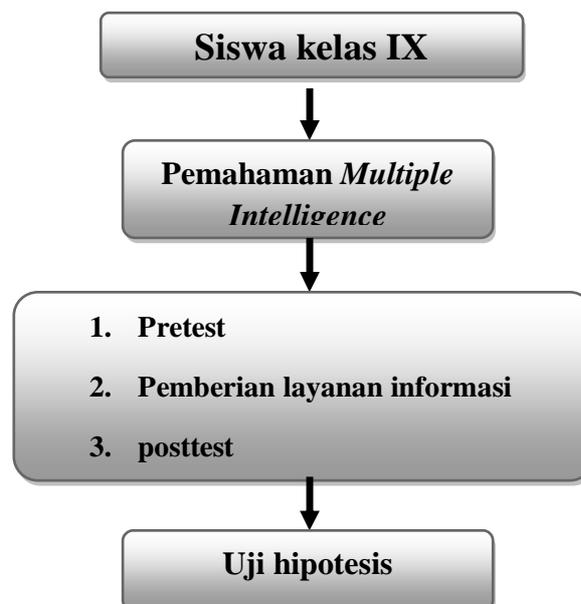
Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah layanan informasi, sedangkan variabel terikat adalah multiple intelligence.

Layanan informasi merupakan suatu proses pemberian bantuan dan layanan berupa penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar

individu dapat memperoleh dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya.

Multiple intelligence (kecerdasan jamak) adalah berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan dan permasalahan dalam pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman *multiple intelligence* siswa yaitu melalui pemberian layanan informasi. Melalui layanan informasi terjadi diperoleh informasi, penghayatan tentang *multiple intelligence* dari siswa peserta layanan, sehingga melalui layanan informasi siswa dapat memahami dan meningkatkan kecerdasan yang mereka miliki. Siswa dibantu agar memahami, menguasai informasi yang disampaikan dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam meningkatkan *multiple intelligence*. Berikut ini kerangka konseptual yang dapat digambarkan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

c. Hipotesis Penelitian

Menurut sukmadinata (2016:305) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah atau submasalah yang diteliti, dijabarkan dari landasan teori tetapi harus diuji kebenarannya.

Dengan demikian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji dinamakan hipotesis alternatif (H_a/H_1) dan hipotesis nol (H_0). Yang dimaksud dengan hipotesis alternative (H_0/H_1) adalah menyatakan saling berhubungan antara dua variabel atau lebih, atau menyatakan adanya perbedaan dalam hal tertentu pada kelompok-kelompok yang dibedakan, sementara yang dimaksud hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menunjukkan tidak adanya saling hubungan antara kelompok satu dengan kelompok lain.

Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan pada pemahaman multiple intelligence siswa, sebelum dan sesudah mengikuti layanan informasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun ajaran 2019/2020 yang beralamat Jalan, Tangguk Bongkar X No.2 Medan Denai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan dengan memberikan pretest, memberikan layanan dengan 3 pertemuan lalu melakukan posttest dan selanjutnya mengolah data penelitian untuk dibuat laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret 2019 sampai dengan bulan september 2019. Untuk lebih jelas tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																										
2	Persetujuan Judul			■																									
3	Penulisan Proposal				■	■	■	■	■																				
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
5	Persetujuan Proposal											■																	
6	Seminar Proposal											■																	
7	Perbaikan Proposal												■	■	■														
8	Permohonan Riset															■	■												
9	Pengolahan Data															■	■	■	■										
10	Penulisan Skripsi																			■	■	■	■						
11	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■				
12	Persetujuan Skripsi																											■	
13	Ujian Skripsi																												■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada setiap kegiatan penelitian yang dilakukan seseorang selalu memerlukan adanya obyek yang dijadikan sebagai sasaran penelitian, obyek itulah yang disebut populasi. Menurut Sugiono (2012:117) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 48 Medan sebanyak 60 siswa, yang terdiri dari 2 ruang kelas yaitu IX-A dan IX-B.

Tabel 3.2
Jumlah populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX-A	30 siswa
2	IX-B	30 siswa
Jumlah		60 siswa

2. Sampel

Menurut Arifin (2014:215) "sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 48 Medan. Maka peneliti mengambil sebanyak 30 orang siswa dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga menjadi satu kelas yang merupakan subjek penelitian dalam penelitian ini. Arikunto (2010:183) menjelaskan sampel bertujuan (*purposive*

sampling) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BK, peneliti menerima masukan dari guru BK untuk memilih kelas IX-A yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Jumlah sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX-A	30 siswa
Jumlah		30 Siswa

C. Definisi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel Bebas (X) : Layanan Informasi

Variabel Terikat (Y) : *Multiple Intelligence*

Untuk menghindari kesalahpahaman dan mengarahkan penelitian ini serta untuk mencapai tujuan, maka diberikan operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Layanan informasi (X) adalah layanan bantuan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan individu akan informasi yang mereka butuhkan, baik informasi pribadi, sosial, belajar, karir dan yang berhubungan dengan perkembangan individu tersebut.
2. *Multiple Intelligence* (Y) sering disebut kecerdasan jamak yaitu berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran.

D. Instrumen penelitian

Untuk memperoleh data informasi dalam penelitian ini, maka digunakan alat atau instrumen, yaitu:

1. Observasi

Menurut Arifin (2014:231) “observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mendatangi sekolah yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati siswa yang tidak mengetahui dan menyadari bahwa pada dasarnya anak memiliki banyak kecerdasan yang ada di dalam dirinya.

Tabel 3.4
Pedoman Observasi di SMP Muhammadiyah 48 Medan
Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil
1	Antusias Siswa dalam layanan informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan dan menerima pendapat orang lain b. Keaktifan mengeluarkan pendapat dalam layanan informasi 	
2	Perilaku Siswa <ol style="list-style-type: none"> a. Positif <ul style="list-style-type: none"> - Rajin mengikuti kegiatan sekolah - Disiplin dalam praktek - Menyampaikan pendapat - Memberikan jawaban b. Negatif <ul style="list-style-type: none"> - Berbicara kotor - Tidak bertanggung jawab - Suka berbicara saat belajar 	

2. Angket

Menurut Sukmadinata (2016:219) angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, setiap responden akan menerima angket yang akan diisi, kemudian jawaban yang sama dengan nilai skor akan dikelola dan dianalisis sesuai dengan data yang diperoleh. Dalam setiap satu pernyataan diberikan 4 pilihan jawaban yang diberi penilaian. Dimana item yang positif diberi nilai 1-4 dan item negatif diberi nilai 1-4. Angket yang digunakan adalah berpandukan pada skala Likert yang dimodifikasi. Masing-masing item/angket mempunyai alternatif jawaban dalam bentuk dengan skor positif dan negative sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pemberian Skor Angket Skala Likert

NO	PERTANYAAN POSITIF		PERTANYAAN NEGATIF	
	SKOR	KETERANGAN	SKOR	KETERANGAN
1	4	Sangat Setuju	1	Sangat Setuju
2	3	Setuju	2	Setuju
3	2	Tidak Setuju	3	Tidak Setuju
4	1	Sangat Tidak Setuju	4	Sangat Tidak Setuju

Dalam memperoleh data mengenai pemahaman multiple intelligence siswa, peneliti menggunakan instrument pemahaman multiple intelligence siswa. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Angket Multiple Intelligence

Variabel	Indikator	Deskriptor	Positif	Negatif	Jumlah
Multiple Intelligence	1. kecerdasan Verbal-Linguistik	-Kemampuan dalam bidang bahasa	1,2,	3	7
		-Menyukai membaca dan menulis	4,5	6,7	
	2. Kecerdasan Logis-Matematik	-Kemampuan dalam bidang angka	8,9	10	3
	3. Kecerdasan Visual-Spasial	-Berpikir dengan menggunakan gambar	11,12,13		3
	4. Kecerdasan Jasmaniah-Kinestetik	-Pengendalian fisik yang sangat baik	14,15	16	3
	5. Kecerdasan Berirama-Musik	-Menyukai dan mengerti music	17,18	19	3
	6. Kecerdasan Intrapersonal	-Menguasai dan mengerti tentang diri sendiri	20,21	22	3
	7. Kecerdasan Interpersonal	-Mudah bergaul -Pintar berkomunikasi	23,24,25	28	6
			26,27		
8. Kecerdasan Naturalistik	-Mencintai lingkungan alam -Mampu berinteraksi dengan hewan	29,30		5	
		31,32,33			
9. Kecerdasan Eksistensial-Spiritual	- Menjaga hubungan dengan lingkungan dan penciptanya	34,35		2	
JUMLAH					35

3. Dokumentasi

Sebelum dan sesudah memulai kegiatan layanan informasi akan diperlukan data berbentuk dokumentasi yang akan menjadi bukti terlaksananya layanan bimbingan konseling disekolah yang telah ditentukan.

E. Uji Validitas

1. Uji Validitas Ahli

Pada penelitian ini untuk mengetahui validitas instrument dilakukan pada telaah terhadap *construct validity* dan *content validity*, kemudian di *judgement experts* untuk menilainya yaitu seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang penyusunan instrument. Hal tersebut dilakukan untuk meyakinkan butir-butir pernyataan dalam instrument berkualitas. Disamping itu penilaian kelayakan oleh dosen pembimbing (1) Ilham Khairi Siregar S.Pd M.Pd dan oleh dosen penguji pada saat seminar proposal (1) Drs. Zaharuddin Nur M.M.

Berikut ini dikemukakan rangkuman masukan yang diperoleh dari para ahli yaitu:

1. Dudukkan dulu konstruk persepsi apa bedanya dengan prilaku.
2. Setiap butir pernyataan merupakan kenyataan yang sering dialami siswa disekolah.
3. Respon pernyataan tidak cocok dengan setuju, coba pertimbangkan kembali.
4. Setiap pernyataan hendaknya selalu berkaitan dengan persepsi siswa tentang multiple intelligence.
5. Menghilangkan kalimat-kalimat dalam pernyataan yang bermakna ambigu.

6. Hindari makna dan kalimat yang sama.

Dari masukan-masukan yang diterima, peneliti melakukan perbaikan pada butir-butir pernyataan agar menjadi kalimat pernyataan yang lebih efektif.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas isi menunjukkan sejauh mana item-item yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Menurut Sukardi (2011:123) Yang dimaksud dengan validitas isi ialah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substanso yang ingin diukur. Untuk menguji validitas butir digunakan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat". Rumus yang digunakan dalam menguji validitas soal adalah :

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{XY} : Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriterium

X : Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y : Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriterium)

N : Jumlah responden

(Yusuf, 2013:238).

Kriteria pengujian, apabila r hitung \geq tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut valid dan sebaliknya jika r hitung \leq tabel instrumen tersebut tidak valid. Dalam menguji validitas isi peneliti memanfaatkan program

SPSS versi 20 agar mendapatkan hasil analisis yang tepat dan akurat serta menghindari resiko kesalahan perhitungan manual.

Uji coba yang dilakukan pada tanggal 25 Juli 2019 terhadap 30 siswa yang memiliki karakteristik relatif sama dengan sampel penelitian sebenarnya, yaitu siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan kelas VIII dengan jumlah sebanyak 30 orang siswa. Hasil dari uji coba tersebut tidak diperoleh butir item pertanyaan yang tidak valid (gugur), dengan demikian 35 butir item pertanyaan yang valid tersebut sudah bisa mewakili untuk pemahaman multiple intelligence siswa di SMP Muhammadiyah 48 Medan.

b. Uji Reliabilitas

Yusuf (2013:26) menyatakan bahwa suatu alat akan dikatakan reliabel, apabila alat ukur itu dicobakan kepada objek atau subjek yang sama secara langsung berulang-ulang, maka hasilnya tidak akan jauh berbeda, konsisten, dan stabil. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* melalui tahapan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s^2 b}{s^2 t} \right]$$

- Keterangan: 1.
- r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen
 - k = Banyaknya butir pertanyaan
 - $\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir
 - $\sigma^2 t$ = Varian total
- (Arikunto, 2010:239).

Untuk kriteria pengujian, Hair (dalam Iskandar, 2009:95) menyatakan nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* alat ukur dalam melakukan penelitian dengan nilai 0,60 sehingga 0,70 adalah nilai terendah yang dapat diterima. Dalam hal ini

peneliti menggunakan bantuan program SPSSversi 20, untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan. Hasil uji coba reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* instrumen penelitian sebesar 0,945 yaitu lebih besar dari kriteria yang ditentukan ($0,945 > 0,70$), dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

F. Uji Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Analisis data bertujuan untuk menyajikan data sesuai dengan tujuan penelitian dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan dan hipotesis penelitian dengan menggunakan statistik kuantitatif.

1. Deskriptif Data

Kondisi pemahaman siswa tentang multiple intelligence akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklarifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Untuk menghitung rentang data atau interval, menurut Irianto (2012:12) rumus yang dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

Perhitungan dalam menentukan rentangan skor atau interval skor dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

$$\text{Interval}_k = \frac{140 - 35}{4}$$

$$\text{Interval}_k = 26,25$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka interval skor yang didapat sebesar 26,5 yang kemudian dibulatkan menjadi 26. Selanjutnya, peneliti menentukan kategorisasi untuk pemahaman siswa tentang *multiple intelligence* sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kategorisasi Persepsi Siswa Tentang Pemahaman
Multiple Intelligence

Skor	Kategori
≥ 114	Sangat Tinggi
88 - 113	Tinggi
62 - 87	Rendah
≤ 61	Sangat Rendah

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2013:257)

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

3. Uji Beda (t-test)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel uji (t-test) yaitu untuk melihat apakah ada gambaran layanan informasi terhadap *multiple intelligence* siswa. Rumus yang digunakan dalam menentukan reliabilitas angket adalah dengan rumus Alpha:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$\text{Dengan } Md = \sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretes dan postes

D = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

db = ditentukan dengan N-1

Dari hasil hitung tersebut dikonsultasikan dengan indeks tabel. Jika hasil analisis lebih besar dari indeks tabel berarti layanan informasi dapat meningkatkan pemahaman multiple intelligence siswa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Profil Sekolah

SMP Muhammadiyah 48 adalah sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Medan. Sekolah ini menggunakan Agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan agamanya. Sekolah ini beralamat Jalan Tangguk Bongkar X No.2 Tegal Sari Mandala I Medan Denai.

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 48 Medan
Program Keahlian / Jurusan	: -
NPSN	: 12010104
NSS	: 204076009380
NDS	: G 17082041
SK Pendirian Sekolah / SIOP	: 420/8915/PPD/2016
Jenjang Akreditasi	: B
Alamat	: Tangguk Bongkar X No. 2
Kode Pos	: 20226
Telephon	: (061) 7322982
Desa / Kelurahan	: Tegal Sari Mandala I
Kecamatan	: Medan Denai

Kabupaten / Kota : Medan
Propinsi : Sumatera Utara
Luas Tanah Seluruhnya : 1680 m²
Luas Bangunan Seluruhnya : 1680 m²
Status : Milik Persyarikatan

2. Identitas Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Drs. Abdullah Sani Nasution
NIP/NKTAM : 595754
Alamat/Telp, HP :Jalan Srikandi Gg. Swadaya II, No
10B/081376880500
NPWP : 46.822.040.5.122.000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Nomor SK Pengangkatan : 17/kep/III a/D/2017
Oleh : PDM Muhammadiyah Kota Medan
Tanggal Mulai Menjabat : 22 Juni 2017
Pangkat/Gol. Ruang/TMT : 19 Tahun

3. Identitas Penyelenggara

Nama Penyelenggara : PCM Medan Dena Alamat Penyelenggara
Jalan : Tangguk Bongkar X No. 2
Kode Pos : 20226
Telephon : (061) 7322321
Desa / Kelurahan : Tegal Sari Mandala I

Kecamatan : Medan Denai
Kabupaten / Kota : Medan
Propinsi : Sumatera Utara
Nama Ketua Penyelenggara : Alban, S.Ag
Piagam Pendirian Dikdasmen Pusat
Nomor : 23628/MPK/74
Tanggal : 24 Juli 1974

4. Visi Misi dan Tujuan

Visi : Terwujudnya sekolah islami yang tertib dan disiplin, memiliki keunggulan dalam prestasi berdasarkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran secara efisien dan efektif.
2. Menumbuhkan tingkat kecerdasan inovasi, kreasi, dan inisiatif.
3. Meningkatkan budi pekerti yang luhur menurut budaya islam.
4. Menanamkan nilai keagamaan dalam proses pembelajaran.
5. Menggiatkan kreatifitas karya ilmiah, seni, olahraga dan aktifitas keagamaan.

Tujuan : Membentuk manusia muslim berakhlak mujlia, cakap, percaya pada diri sendiri, berguna bagi masyarakat agama dan bangsa.

5. Lingkungan Sekolah

SMP Muhammadiyah 48 Medan beralamat di jalan tangguk bongkar X, Kecamatan Medan Denai. Sekolah ini berdiri tepat diantara lingkungan yang mayoritas warganya adalah anggota Muhammadiyah. Gedung SMP Muhammadiyah 48 Medan tepat berada dibelakang Mesjid Taqwa Perintis, sehingga memudahkan siswa melakukan kegiatan rohani sesuai dengan kurikulum K13. Keberadaan lokasi sekolah yang dekat dengan jalan besar, membuat sekolah ini dapat dengan mudah diakses oleh siswa. Karena lingkungan sekolah yang berada tepat satu kompleks dengan mesjid, membuat siswa SMP Muhammadiyah 48 Medan sudah terbiasa beradaptasi dengan kegiatan keagamaan.

6. Keadaan Siswa di SMP Muhammadiyah 48 Medan

Siswa adalah mereka yang khusus diserahkan oleh kedua orangtuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Siswa yang ada disekolah SMP Muhammdiyah 48 Medan untuk saat ini berjumlah 270 siswa.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada deskripsi hasil penelitian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 48 Medan sebanyak 30 orang siswa pada kelas IX. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2019 sampai dengan Agustus 2019. Dalam penelitian ini data hasil diperoleh dengan melakukan pengukuran pada pemahaman multiple intelligence siswa dengan menyebarkan angket

sebelum pelaksanaan layanan informasi (pre-test) dan setelah pelaksanaan layanan informasi (post-test).

a. Hasil data pre-test

Pada pretest tujuan dilakukannya *pretest*, yaitu untuk mengetahui gambaran tentang pemahaman multiple intelligence siswa sebelum diberikan perlakuan. Hasil *pretest* tersebut dianalisis menggunakan pengolahan data SPSS versi 20.0. Berikut disajikan kondisi *pretest* pemahaman multiple intelligence.

Tabel 4.1
Skor Pretest pemahaman multiple intelligence siswa

Hasil pre-test		
Responden	Skor	Kategori
1	76	Rendah
2	59	Sangat Rendah
3	91	Tinggi
4	91	Tinggi
5	74	Rendah
6	74	Rendah
7	108	Tinggi
8	74	Rendah
9	76	Rendah
10	40	Sangat Rendah
11	92	Tinggi
12	92	Tinggi
13	40	Sangat Rendah
14	40	Sangat Rendah
15	57	Sangat Rendah
16	57	Sangat Rendah
17	75	Rendah
18	75	Rendah
19	57	Sangat Rendah
20	83	Rendah
21	40	Sangat Rendah
22	40	Sangat Rendah
23	57	Sangat Rendah
24	100	Tinggi
25	68	Rendah

26	74	Rendah
27	102	Tinggi
28	65	Rendah
29	72	Rendah
30	75	Rendah
Rata-rata	70,8	Rendah

Berdasarkan hasil *pretest* dari 30 orang siswa yang memiliki pemahaman multiple intelligence siswa dalam kategori tinggi sebanyak 7 orang siswa, pada kategori rendah sebanyak 13 orang siswa, dan pada kategori sangat rendah sebanyak 10 orang siswa.

Pada hasil data yang diperoleh, menghasilkan data rata-rata skor 70,8 dan berada pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil *pretest* diperoleh gambaran siswa pada pemahaman multiple intelligence. Data hasil *pretest* dapat dilihat pada Tabel 8

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel
Pemahaman Multiple Intelligence siswa (Pre-test)

Interval	Kategori	Frek	%
≥ 114	Sangat Tinggi	0	0
88-113	Tinggi	7	23
62-87	Rendah	13	43.33
≤ 61	Sangat Rendah	10	33
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 8, diketahui dari 30 siswa yang memiliki pemahaman multiple intelligence pada kategori tinggi sebanyak 7 orang siswa (23%), pada kategori rendah sebanyak 13 orang siswa (43,33%), dan pada kategori sangat rendah sebanyak 10 orang siswa (33%).

b. Hasil data *Post-test*

Pada hasil data *posttest* setelah melakukan perlakuan sebanyak 3 sesi layanan kepada siswa yang memiliki pemahaman *multiple intelligence* selama bulan juli 2019 sampai dengan bulan agustus 2019. Adapun hasil pengukuran pada pemahaman *multiple intelligence* siswa.

Pada hasil *post-test* diperoleh pada pemahaman *multiple intelligence* siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 orang siswa, dan pada kategori tinggi sebanyak 21 orang siswa.

Tabel 4.3
Skor *Posttest* pemahaman *multiple intelligence* siswa

Hasil post-test		
Responden	Skor	Kategori
1	108	Tinggi
2	111	Tinggi
3	114	Sangat Tinggi
4	117	Sangat Tinggi
5	105	Tinggi
6	105	Tinggi
7	120	Sangat Tinggi
8	113	Tinggi
9	107	Tinggi
10	104	Tinggi
11	115	Sangat Tinggi
12	118	Sangat Tinggi
13	112	Tinggi
14	104	Tinggi
15	104	Tinggi
16	109	Tinggi
17	113	Tinggi
18	98	Tinggi
19	103	Tinggi
20	114	Sangat Tinggi
21	103	Tinggi
22	104	Tinggi
23	112	Tinggi
24	128	Sangat Tinggi
25	110	Tinggi

26	112	Tinggi
27	120	Sangat Tinggi
28	117	Sangat Tinggi
29	109	Tinggi
30	111	Tinggi
Rata-rata	110,7	Tinggi

Pada hasil *posttest* dari 30 siswa yang memiliki pemahaman multiple intelligence siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 9 orang siswa dan tinggi sebanyak 21 orang siswa.

Hasil data yang diperoleh, menghasilkan data rata-rata skor 110,7 dan berada dikategori tinggi.

Berdasarkan hasil *pretest* diperoleh gambaran siswa pada pemahaman multiple intelligence. Data hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel
Pemahaman Multiple Intelligence siswa (*Post-test*)

Interval	Kategori	Frek	%
≥ 114	Sangat Tinggi	9	30
88-113	Tinggi	21	70
62-87	Rendah	0	0
≤ 61	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 30 siswa pada pemahaman multiple intelligence berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 orang siswa dengan persentase (30%), dan pada kategori tinggi sebanyak tinggi 21 orang siswa dengan persentase (70%).

c. Hasil Data pemahaman Multiple Intelligence Siswa

Pada hasil data penelitian yang diperoleh berdasarkan instrument yang telah diberikan kepada 30 orang siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Berikut disajikan skor masing-masing pemahaman multiple intelligence siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 4.5
Perbandingan Pemahaman
Multiple Intelligence Siswa *Pretest-Posttest*

No	Responden	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	1	76	Rendah	108	Tinggi
2	2	59	Sangat Rendah	111	Tinggi
3	3	91	Tinggi	114	Sangat Tinggi
4	4	91	Tinggi	117	Sangat Tinggi
5	5	74	Rendah	105	Tinggi
6	6	74	Rendah	105	Tinggi
7	7	108	Tinggi	120	Sangat Tinggi
8	8	74	Rendah	113	Tinggi
9	9	76	Rendah	107	Tinggi
10	10	40	Sangat Rendah	104	Tinggi
11	11	92	Tinggi	115	Sangat Tinggi
12	12	92	Tinggi	118	Sangat Tinggi
13	13	40	Sangat Rendah	112	Tinggi
14	14	40	Sangat Rendah	104	Tinggi
15	15	57	Sangat Rendah	104	Tinggi
16	16	57	Sangat Rendah	109	Tinggi
17	17	75	Rendah	113	Tinggi
18	18	75	Rendah	98	Tinggi
19	19	57	Sangat Rendah	103	Tinggi
20	20	83	Rendah	114	Sangat Tinggi
21	21	40	Sangat Rendah	103	Tinggi
22	22	40	Sangat Rendah	104	Tinggi
23	23	57	Sangat Rendah	112	Tinggi
24	24	100	Tinggi	128	Sangat Tinggi
25	25	68	Rendah	110	Tinggi
26	26	74	Rendah	112	Tinggi
27	27	102	Tinggi	120	Sangat Tinggi
28	28	65	Rendah	117	Sangat Tinggi
29	29	72	Rendah	109	Tinggi

30	30	75	Rendah	111	Tinggi
	Rata-rata	70,8	Rendah	110,7	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa pemahaman multiple intelligence siswa mengalami perubahan atau peningkatan setelah diberikan layanan informasi. Sebelum diberikan layanan informasi, rata-rata skor *pretest* sebesar 70,8 dan berada pada kategori Rendah. Selanjutnya diberikan layanan informasi dengan rata-rata skor *posttest* meningkat menjadi sebesar 110,7 dan berada pada kategori Tinggi.

Perbedaan frekuensi dari hasil *pretest* dan *posttest* Pemahaman Multiple Intelligence siswa pada tabel dibawah ini.

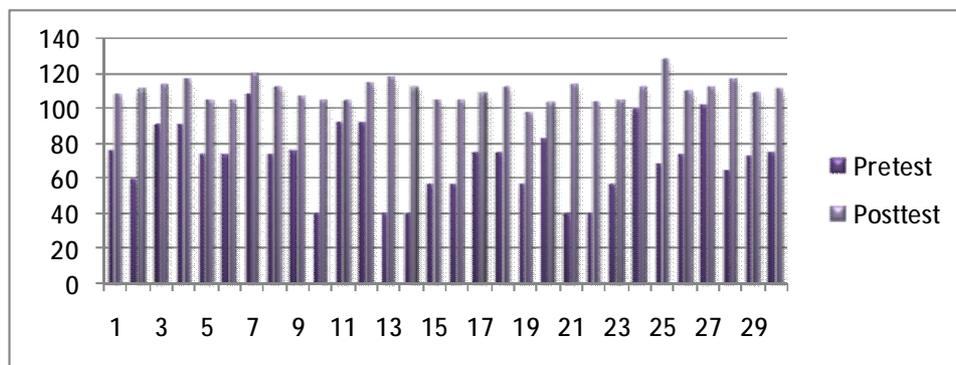
Tabel 4.6
Hasil Frekuensi *Pretest* dan *Posttest*
Pemahaman Multiple Intelligence siswa

Interval	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
≥ 114	Sangat Tinggi	0	0	9	30
88-113	Tinggi	7	23	21	70
62-87	Rendah	13	43.33	0	0
≤ 61	Sangat Rendah	10	33	0	0
Jumlah		30	100	30	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pemahaman multiple intelligence siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan layanan informasi. Pemahaman multiple intelligence siswa pada saat *pretest* berada pada kategori tinggi sebanyak 7 orang siswa dengan persentase 23%, pada kategori rendah sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 43,33%, dan pada kategori sangat rendah sebanyak 10 orang siswa dengan persentase 33%.

C. Kecenderungan Variabel Penelitian

Berdasarkan tabel, terlihat 30 orang siswa yang dilibatkan dalam perhitungan, mengalami peningkatan skor dari pretest dan posttest atau mengalami perubahan setelah diberikan layanan informasi. Untuk melihat kondisi masing-masing pemahaman multiple intelligence siswa pada pretest dan posttest dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini.



Gambar 2 Histogram Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pemahaman Multiple Intelligence Siswa

Gambar diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tentang pemahaman multiple intelligence siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan layanan informasi 30 orang siswa yang mendapatkan perlakuan, semua siswa tersebut mengalami peningkatan tentang pemahaman multiple intelligence siswa.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji non parametrik dengan rumus *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) for windows release 20.0*. Pada uji

Wilcoxon Signed Ranks Test digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak.

Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan tentang pemahaman *multiple intelligence* siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi.

Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

- i. Terima H_0 dan tolak H_1 apabila probabilitas (*sig 2-tailed*) $>$ alpha ($\alpha = 0.05$)
- ii. Tolak H_0 dan terima H_1 apabila probabilitas (*sig 2-tailed*) $<$ alpha ($\alpha = 0.05$)

1. Hasil Pengujian Normalitas

Uji normalitas yang diajukan dalam penelitian yaitu terdapat data distribusi normal. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan teknik analisis statistic melalui program computer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows release 20.0. Berdasarkan hal tersebut didapatkan hasil perhitungan seperti yang terangkum pada Tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.7

Hasil Analisis Uji Normalitas Pemahaman Multiple Intelligence Siswa Pada Pretest dan Posttest

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
MultipleIntelligenceSiswa	Pretest	.132	30	.191	.942	30	.101
	Posttest	.110	30	.200*	.970	30	.545

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Hasil Pengujian Hipotesis

Pada hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang positif dan signifikan pemahaman *multiple intelligence* siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik analisis statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows release 20.0. Berdasarkan hal tersebut didapatkan hasil perhitungan seperti yang terangkum pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test* Perbedaan pemahaman *multiple intelligence* siswa pada *pretest* dan *posttest*

Test Statistics ^a	
	post-test - pre-test
Z	-4.785 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan Tabel 15 di atas, terlihat bahwa angka probabilitas *Asymp. Sig.(2-tailed)* pemahaman *multiple intelligence* siswa sebesar 0.000, atau probabilitas di bawah alpha 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan itu, maka hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu “Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan pemahaman *multiple intelligence* siswa, sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi.

Setelah itu untuk melihat arah perbedaan tersebut, apakah *pretest* dan *posttest* yang lebih tinggi, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Arah Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* Pemahaman
***Multiple Intelligence* siswa**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post-test - pre-test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	30 ^b	15.50	465.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. post-test < pre-test

b. post-test > pre-test

c. post-test = pre-test

Berdasarkan Tabel 16 nilai 30^b berarti bahwa dari 30 responden yang dilibatkan dalam perhitungan, sebanyak 30 orang siswa mengalami peningkatan secara signifikan dari *pretest* ke *posttest*. Oleh karena itu, berdasarkan hasil diatas dapat diartikan bahwa mengalami perubahan ataupun peningkatan tentang pemahaman *multiple intelligence* siswa setelah mendapatkan perlakuan layanan informasi. Hal ini dapat dilihat bahwa dari 30 siswa yang mengikuti layanan informasi hasil *posttest* lebih besar dari *pretest*.

E. Pembahasan

Pada pembahasan ini adalah terdapat perbedaan pemahaman *multiple intelligence* siswa. Selanjutnya, untuk lebih memahami secara konseptual hasil penelitian, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian.

1. Gambaran Pemahaman *Multiple Intelligence* siswa (*pretest*)

Kecerdasan setiap orang selalu berkembang (dinamis), tidak statis. Di dalam dunia pendidikan pemahaman makna kecerdasan sering dikatakan bahwa orang cerdas adalah dia yang pandai di bidang akademik. Seorang anak dianggap cerdas tidak hanya dia yang pandai di

bidang akademik saja, melainkan ada bidang lain yang ia ungguli. Hal ini dikarenakan setiap manusia dikaruniai kecerdasan jamak (*multiple intelligence*) yang perkembangannya tergantung dari masing-masing individu.

Seperti yang terjadi dalam pengamatan peneliti di sekolah SMP Muhammadiyah 48 Medan ini menganggap bahwa dirinya tidak memiliki kemampuan lebih dibandingkan dengan teman-temannya yang mampu menyelesaikan tugas pelajaran matematika misalnya dengan baik dan mendapatkan nilai yang sempurna, sedangkan dirinya tidak mampu untuk melakukan hal tersebut.

Salah satu upaya yang diharapkan dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman *multiple intelligence* dengan pemberian layanan informasi kepada siswa, hal ini sejalan dengan pendapat Prayitno (2017:66) dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi, kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya.

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa saat *pretest* kondisi siswa terhadap pemahaman *multiple intelligence* pada kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan dengan skor 70,8 dan berada pada kategori rendah.

2. Gambaran Pemahaman *Multiple Intelligence* siswa (Posttest)

Gambaran pemahaman *multiple intelligence* siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan diberikan layanan informasi. Pada hasil penelitian menunjukkan pada saat *posttest* kondisi siswa terhadap

pemahaman multiple intelligence pada kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan dengan skor 110,7 dan berada dikategori tinggi.

3. **Perbedaan Pemahaman *Multiple Intelligence* siswa (*Pretest* dan *Posttest*)**

Sebelum diberikan layanan informasi skor pada pretest sebesar 70,8 dan pada berada pada kategori rendah setelah diberikan layanan informasi skor pada posttest sebesar 110,7 dan berada dikategori tinggi. Maka pemahaman multiple intelligence pada kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan mengalami perubahan yang signifikan.

Pada hasil uji hipotesis digunakan uji non parametric dengan rumus *Wilcoxon Signed Ranks Test* melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows release 20.0. Dari uji *wilcoxon signed ranks test* terlihat bahwa angka probabilitas *Asymp. Sig.(2-tailed)* pemahaman multiple intelligence siswa sebesar 0.000, atau probabilitas di bawah alpha 0.05 ($0.000 < 0.05$).

Berdasarkan hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa hasil posttest terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan hasil pretest. Hal ini dapat disimpulkan untuk meningkatkan pemahaman multiple intelligence siswa dapat dilakukan dengan memberikan perlakuan berupa layanan informasi.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Keterbatasan penulisan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti baik moril dan materil yang dari awal pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Dalam pelaksanaan penelitian mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat, yang diberikan oleh pihak sekolah kepada peneliti.
3. Penulis juga menyadari kekurangan pengetahuan dalam penulisan pembuatan angket yang baik, ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Kelemahan-kelemahan di atas diluar kemampuan peneliti meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian ini, untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan analisis statistik serta uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman multiple intelligence siswa secara khusus temuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa saat pretest pada pemahaman multiple intelligence siswa pada kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan dengan skor 70,8 dan berada pada kategori rendah.
2. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa saat posttest pada pemahaman multiple intelligence siswa pada kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan dengan skor 110,7 dan berada pada kategori tinggi.
3. Pada perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman multiple intelligence siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Artinya layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman multiple intelligence siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa layanan informasi bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman multiple intelligence siswa.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilaksanakan maka penulis memberikan saran-saran yakni:

1. Bagi siswa, setelah mengikuti layanan informasi dapat menambah wawasan siswa agar meningkatkan pemahaman multiple intelligence siswa.
2. Bagi guru BK, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih layanan yang tepat dalam meningkatkan pemahaman multiple intelligence siswa.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai salah satu penentu kebijakan sekolah agar menambah jam pelajaran bimbingan dan konseling, guna untuk mengefektifkan pertemuan antara guru bk dan siswa.
4. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada peneliti untuk mengembangkan pembahasan mengenai penerapan layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman multiple intelligence siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan tahun ajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Almira 2013. *Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)*. Jurnal Logaritma. Vol. 1. No.1. Hal 5
- Arifin. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung.
- Hidayati, Richma 2015. *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*. Jurnal Konseling Gusjigang. Vol. 1. No.1. Hal. 3
- Jasmine, 2013. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung.
- Prayitno, 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil Layanan dan Kegiatan Mendukung*. Jakarta.
- Rofiah, Nurul. 2016. *Menerapkan Multiple Intelligences Dalam pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar. Volume 8, No. Hal 73.
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sukardi, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta.
- Sukmadinata, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung..
- Tohirin, 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta.
- Yaumi, 2016. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*. Jakarta.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Lita Shafira
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 15 Oktober 1997
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Tempat Tinggal : Jl. Intan 1 no 4 perumahan bumi serdang damai
marindal pasar 3
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara
Status : Belum Menikah

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Syahrul
Nama Ibu : Endang Sriwahyuni

PENDIDIKAN

1. Pendidikan Normal

- SD Taman Pendidikan Islam jl. SM.Raja Km.7 No.5 Medan kec.
Medan Amplas

- SMP Negeri 34 Medan Jl. Zeid Hamid Gg Perbatasan Baru No 6
Kampung Baru, kec Medan Mamun Kota Medan.
- SMA Negeri 13 Medan Jl, karya bersama Titi kuning kec Medan
Johor Kota Medan.

Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2015-sekarang

Lampiran 2

LEMBARAN OBSERVASI PEMAHAMAN MULTIPLE INTELLIGENCE SISWA SMP MUHAMMADIYAH 48 MEDAN

Tempat : Ruang Kelas IX
Tempat Observasi : SMP Muhammadiyah 48 Medan
Topik Observasi : Penerapan layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman multiple intelligence siswa

Pedoman Observasi di SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Aspek Yang Diamati	Hasil
1	Antusias Siswa dalam layanan informasi a. Mendengarkan dan menerima pendapat orang lain b. Keaktifan mengeluarkan pendapat dalam layanan informasi	ü ü
2	Perilaku Siswa a. Positif - Rajin mengikuti kegiatan sekolah - Disiplin dalam praktek - Menyampaikan pendapat - Memberikan jawaban b. Negatif - Berbicara kotor - Tidak bertanggung jawab - Suka berbicara saat belajar	ü ü ü ü - - -

Lampiran 3

INSTRUMEN MULTIPLE INTELLIGENCE

A. Pendahuluan

Instrumen ini terdiri atas beberapa pernyataan yang menyangkut tentang pemahaman multiple intelligence siswa. Siswa diminta untuk memilih pilihan pernyataan dalam instrumen ini dengan memberikan tanda ceklis (☐) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.

Pilihan yang diminta adalah yang dianggap paling sesuai menurut kenyataan yang anda rasakan selama ini. Anda diminta hanya memberikan **satu tanda ceklis (☐)** pada kolom jawaban untuk setiap pernyataan. Disamping itu, isilah semua identitas pada bagian **B (Identitas Pribadi)**.

B. Identitas Pribadi

Nama (inisial) :

Usia :

Jenis kelamin :

Kelas :

Tgl. Pengisian :

C. Petunjuk Pengisian

Instrumen ini terdiri dari 35 butir pernyataan mengenai pemahaman multiple intelligence siswa dengan masing-masing pernyataan disediakan empat pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan berikut dengan memberikan tanda (ü) menurut pendapat anda!

No	Butir Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang bercerita kepada temen				
2	Saya mampu menguasai lebih dari satu bahasa				
3	Saya tidak suka pelajaran bahasa dan sastra				
4	Saya lebih senang membaca dan menulis buku				
5	Saya bisa menyimpulkan dari apa yang saya baca				
6	Saya tidak suka ujian esai				
7	Tulisan saya tidak rapi				
8	Saya suka pelajaran yang berhitung				
9	Saya dapat menghitung angka diluar kepala dengan mudah dan tepat				
10	Saya sulit mengingat rumus-rumus dalam pelajaran matematika				
11	Saya suka pelajaran melukis dan menggambar				
12	Saya lebih mudah belajar dengan media gambar dari pada buku cetak				
13	Saya suka menonton video atau film				
14	Saya bersemangat mengikuti pelajaran olahraga				

15	Saya menguasai beberapa cabang olahraga				
16	Saya mudah letih disaat disuruh lari				
17	Saya suka bermain alat music				
18	Music dapat mempengaruhi mood (suasana hati) saya				
19	Saya tidak bisa bernyanyi				
20	Saya bisa menyelesaikan masalah dengan baik				
21	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan di dalam diri saya				
22	Saya kesulitan menyampaikan ide saya pada orang lain				
23	Saya banyak disukai temen				
24	Saya lebih menyukai belajar dengan berkelompok				
25	Saya senang membantu teman dalam belajar				
26	Saya tidak suka berdebat				
27	Saya berani mengeluarkan pendapat dalam suatu diskusi				
28	Saya kesulitan berbicara dihadapan teman terutama lawan jenis				
29	Saya menikmati suasana berkemah				
30	Saya senang menyiram tanaman di depan rumah				
31	Saya suka memelihara hewan				
32	Saya suka liburan ke kebun binatang				
33	Saya tidak pernah menganiaya binatang karena saya tahu binatang merupakan ciptaan tuhan sama seperti manusia				
34	Saya mengamalkan hadis “kebersihan adalah sebagian dari iman”				
35	Setiap agama memiliki waktu dan cara beribadah yang berbeda-beda				

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Item		R Hitung	keterangan
item_1	Pearson Correlation	.453 [*]	valid
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	30	
item_2	Pearson Correlation	.448 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	30	
item_3	Pearson Correlation	.138	Valid
	Sig. (2-tailed)	.467	
	N	30	
item_4	Pearson Correlation	.496 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	

	N	30	
item_5	Pearson Correlation	.236	Valid
	Sig. (2-tailed)	.209	
	N	30	
item_6	Pearson Correlation	.417 [*]	valid
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	30	
item_7	Pearson Correlation	.479 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	30	
item_8	Pearson Correlation	.500 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	30	
item_9	Pearson Correlation	.582 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
item_10	Pearson Correlation	.385 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.036	
	N	30	
item_11	Pearson Correlation	.403 [*]	Valid

	Sig. (2-tailed)	.027	
	N	30	
item_12	Pearson Correlation	.341	Valid
	Sig. (2-tailed)	.065	
	N	30	
item_13	Pearson Correlation	.361*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.050	
	N	30	
item_14	Pearson Correlation	.461*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	30	
item_15	Pearson Correlation	.395*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	30	
item_16	Pearson Correlation	.507**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	
item_17	Pearson Correlation	.460*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	30	

item_18	Pearson Correlation	.475**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	30	
item_19	Pearson Correlation	.562**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
item_20	Pearson Correlation	.371*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.044	
	N	30	
item_21	Pearson Correlation	.464**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	30	
item_22	Pearson Correlation	.407*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	30	
item_23	Pearson Correlation	.374*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.042	
	N	30	
item_24	Pearson Correlation	.489**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	

	N	30	
item_25	Pearson Correlation	.399 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	30	
item_26	Pearson Correlation	.439 [*]	valid
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	30	
item_27	Pearson Correlation	.533 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	
item_28	Pearson Correlation	.516 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	
item_29	Pearson Correlation	.564 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
item_30	Pearson Correlation	.398 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	30	
item_31	Pearson Correlation	.455 [*]	Valid

	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	30	
item_32	Pearson Correlation	.498**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	30	
item_33	Pearson Correlation	.381*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.038	
	N	30	
item_34	Pearson Correlation	.419*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.021	
	N	30	
item_35	Pearson Correlation	.342	Valid
	Sig. (2-tailed)	.064	
	N	30	
Total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

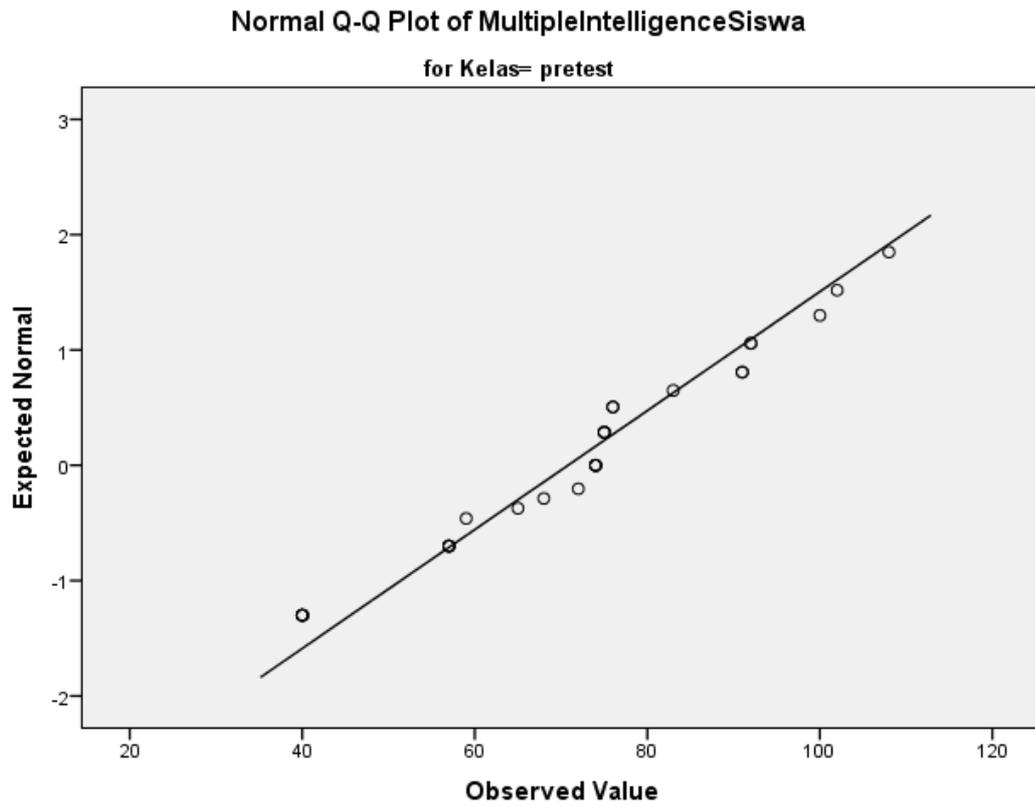
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

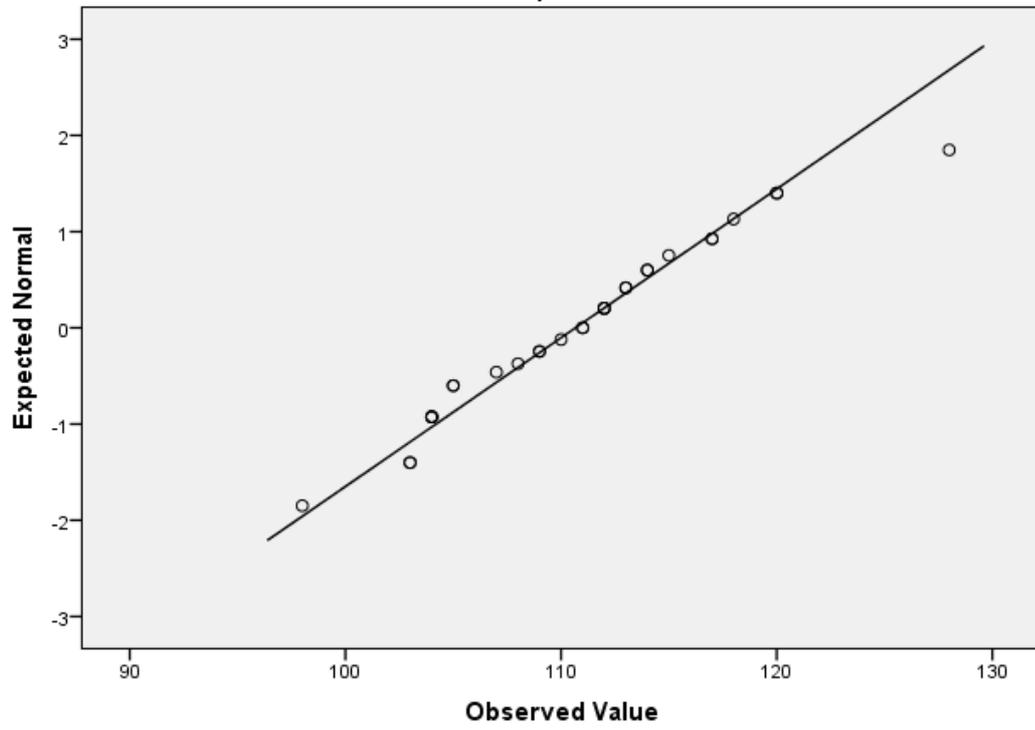
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	35

Lampiran 7

Hasil Uji Normalitas



Normal Q-Q Plot of MultipleIntelligenceSiswa
for Kelas= posttest



Lampiran 8

Hasil Uji Willcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post-test - pre-test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	30 ^b	15.50	465.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. post-test < pre-test

b. post-test > pre-test

c. post-test = pre-test

Test Statistics ^a	
	post-test - pre-test
Z	-4.785 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

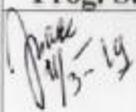
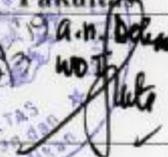
Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lita Shafira
NPM : 1502080046
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 156 SKS

IPK = 3,50

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Konseling Individual untuk Meningkatkan Multiple Intellegence Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2018/2019	 a.n. Dekan Woj
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Gestalt untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2018/2019	
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Perilaku Bullying Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Lita Shafira

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Lita Shafira
NPM : 1502080046
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Layanan Konseling Individual untuk Meningkatkan Multiple Intelligence Siswa
Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Ilham Khairi Siregar, S.Pd, M.Pd 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2019
Hormat Pemohon,



Lita Shafira

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 1006/II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Lita Shafira**
N P M : 1502080046
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Penerapan Layanan Konseling Individual untuk Meningkatkan Multiple Intellegence Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.**

Pembimbing : **Ilham Khairi Siregar, S.Pd, M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **29 April 2020**

Medan, 24 Sya'ban 1440 H
29 April 2019 M

Dekan


Dr.H.Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lita Shafira
N.P.M : 1502080046
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Penerapan Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman *Multiple Intelligence*
Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Menjadi:

Penerapan Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman *Multiple Intelligence*
Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2019
Hormat Pemohon

Lita Shafira

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Ilham Khairi Siregar, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Lita Shafira
N.P.M : 1502080046
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Individual untuk Meningkatkan Multiple Intelligence Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
25-03/2019	Bimbingan Judul dan latar belakang masalah	
09-04/2019	Bimbingan bab I proposal : latar belakang, identifikasi, rumusan masalah, tujuan penelitian - Perbaiki Judul	
12-04/2019	Perbaiki bab I dan bimbingan bab II, III - kajian teori / kerangka konseptual - Metodologi penelitian / definisi operasional	
17-04/2019	Bimbingan Perbaiki bab II, III	
22-04/2019	Bimbingan proposal	
26-04/2019	ACC seminar proposal	

Medan, Maret 2019

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Ilham Khairi Siregar, S.Pd, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

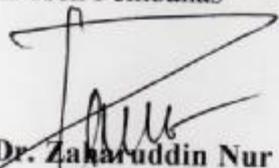
Pada hari ini jumat, Tanggal 17 Mei 2019 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Lita Shafira
NPM : 1502080046
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Multiple Intelligence Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

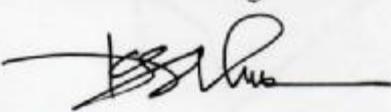
No	Masukan dan Saran
Judul	
BAB I	mekanisme penulisan kurung tepat, jarak penulisan pada halaman 5 dan 7, 10, 13, 14, 15, 25 dan 26 banyak kesetahan dari penulisan kata Multiple intelligence yang seharusnya ditulis miring
BAB II	- kutipan tokoh - halaman salah dalam penulisan
BAB III	- halaman salah penulisan, kesetahan penulisan huruf label pada Bab III kurung dan tidak tepat
Lainnya	di daftar pustaka tidak terdapat halaman

Kesimpulan	<input type="checkbox"/> disetujui <input type="checkbox"/> ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

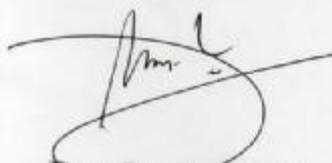

Dr. Zaharuddin Nur M.M

Dosen Pembimbing

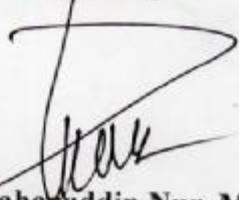

Ilham Khairi Siregar S.Pd M.Pd

Panitia Pelaksana

Ketua


Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris


Drs. Zaharuddin Nur, MM

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

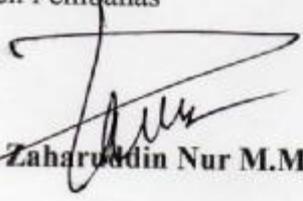
Nama Lengkap : Lita Shafira
NPM : 1502080046
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Multiple Intelligence Siswa Kelas VIIISMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Pada hari Jumat, Tanggal 17 Mei 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 17 Mei 2019

Disetujui oleh :

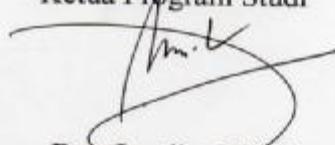
Dosen Pembahas


Drs. Zaharuddin Nur M.M

Dosen Pembimbing


Ilham Khairi Siregar S.Pd M.Pd

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi


Dra Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO:.....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Lita Shafira
NPM : 1502080046
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Dalam Meningkatkan
Pemahaman Multiple Intelligence Siswa Kelas VIII SMP
Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi hari Jumat, Tanggal 17 Mei 2019.

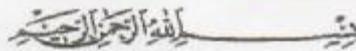
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas Atas ketersediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, 17 Mei 2019

Diketahui oleh
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Lita Shafira
N.P.M : 1502080046
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman Multiple Intelligence Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Lita Shafira

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 3407 /II.3-AU/UJMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 14 Syawal 1440 H
18 Juni 2019 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMP Muhammadiyah 48 Medan
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Lita Shafira
N P M : 1502080046
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman Multiple Intelligence Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya seiamat sejahteraiah kita semuanya. Amin.



Dr. H. E. Prianto Nst. M. Pd.
NIDN. 01 15057302

**** Pertiinggal****



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN DENAI
SMP MUHAMMADIYAH 48

NPSN : 10210104 NSS : 2949760009380 NDS : G17082039
JLN. TANGGUK BONGKAR X NO. 2 TELP. (061) 7322982 KEC. MEDAN DENAI KOTA MEDAN 20226

SURAT KETERANGAN
NO : 066/Sket-4/A.U.M/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lita Shafira
NPM : 1502080046
Program Studi : Bimbingan & Konseling

Benar ianya telah melakukan riset/ pengumpulan data di SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul : ” **Penerapan Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman Multiple Intelligence Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020** ”.

Surat keterangan ini diberikan berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Nomor : 3407/IL.3-AU/UMSU-02/F/2019, Tanggal 18 Juni 2019.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Medan, 01 Agustus 2019
Ka. SMP Muhammadiyah 48 Medan

Drs. Abdullah Sani Nasution



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2736 /KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Lita Shafira
NPM : 1502080046
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Bimbingan Konseling

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 Muharram 1441 H
05 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd